

Laporan Capaian Kerja PESADA Tahun 2023



Latar Belakang

PESADA adalah orop lokal di Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada Oktober 1990 oleh 15 orang yang memiliki kepedulian yang sama pada persoalan sosial-politik Indonesia, terutama di Sumatera Utara. Kondisi politik dan peraturan pemerintah saat itu membatasi kegiatan LSM, maka Sada Ahmo didaftarkan sebagai yayasan dan disebut sebagai Yayasan Sada Ahmo (YSA). Selama 13 tahun keberadaannya, YSA bekerja untuk etnis minoritas (Pakpak) melalui Pengembangan Masyarakat (pendidikan anak-anak prasekolah, dan pengembangan kelompok perempuan) dan Masalah Gender.

Sejak orde baru jatuh dan masa transisi dalam sistem politik serta krisis moneter yang melanda Indonesia, YSA lebih banyak bekerja pada penguatan perempuan dalam politik dan ekonomi. Pada Agustus 2003, YSA memutuskan untuk lebih mandiri, transparan, demokratis dan partisipatif. YSA merubah status hukumnya menjadi Perkumpulan, yang disebut Perkumpulan Sada Ahmo (Pesada).

PESADA telah terdaftar di KEMENKUMHAM sebagai OBH Akreditasi C untuk bantuan hukum kepada masyarakat miskin.

PESADA BERADA di 21 Kabupaten kota, terdiri dari 2 kantor cabang yaitu

- Perwakilan Medan: Jl. Pancur Siwah No. 1 G, Padang Bulan Km 8 Medan
- Perwakilan Nias: Jl. Baluse No. 16, Sisobahili Tabaloho, Gunungsitoli

Dengan kantor pusat di Sidalang - Dairi : Jl. Empatlima No. 24E Sidalang 22212 Sumatera Utara



Visi & Misi

Visi :

Terwujudnya kekuatan ekonomi politik perempuan akar rumput yang setara & adil gender, inklusif, berkelanjutan dan berpengaruh mulai dari tingkat lokal sampai global.

Misi :

- Pendampingan pemenuhan hak perempuan korban kekerasan, termasuk perkawinan anak dan pemenuhan HKSR Perempuan.
- Penguatan ekonomi perempuan akar rumput untuk gerakan ekonomi rakyat yang setara gender, inklusif dan berkelanjutan.
- Menggali dan pengembangan penguatan kepemimpinan perempuan dan kelompok minoritas di institusi public dan lembaga adat dan agama untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis dan menghormati keberagaman, adil gender dan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi.
- Menggali dan mengembangkan sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan.
- Menggali dan mengembangkan sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan.

Wilayah Kerja

Wilayah	I	II	III	IV	V	Pendampingan Perempuan Petani sawit	Pengutan Perempuan Usaha Mikro melalui Desa Wisata	Jumlah
Kab/Kota	Dairi, Samosir	PB. Singkil	Medan & Langkat	HH, TT	Nias	Simalungun, Asahan, Batubara, Deliserdang, Sergai, Labusel	Karo, Toba, Simalungun dan Samosir	21
Kecamatan	18	10	11	11	22	16	6	72
Desa/Kelurahan	69	54	15	26	36	16	6	200



WWW.Pesada.org
0627 - 23304
Perkumpulansadaahmo@gmail.com
Perkumpulan Sada Ahmo
pesada_perkumpulansadashmo
Perkumpulan Sada Ahmo

OUTCOME I. PEREMPUAN FEMINIS DIAKUI KAPASITAS DAN KEPEMIMPINANNYA DALAM GERAKAN PERLAWANAN TERHADAP FUNDAMENTALISME, PRIMORDIALISME DAN OLIGARKHI DI LEMBAGA ADAT, AGAMA DAN PEMERINTAHAN DESA

156 Tokoh Adat (94 pr, lk 62) dan Tokoh Agama 84 org (pr 45, lk 39) aktif dalam diskusi reguler

7 org pr mulai berperan sebagai parhata/perkata-kata (protokol/juru bicara) di pesta adat internal keluarga

321 pr potensial terlibat dalam pengambil keputusan

OUTCOME II. PERKAWINAN ANAK DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DIANGGAP SEBAGAI BUDAYA YANG TIDAK BERADAB DAN HKSJ DIJADIKAN MAINSTREAM DALAM PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA.

1. Kasus yang didampingi dan ditangani berjumlah : 143 kasus (KDRT: 90, kasus, Publik : 27 kasus, KTA : 26 kasus) kasus lama : 27 kasus dan kasus baru: 116 kasus

Dairi dan Samosir : 61 Kasus

- Lama:12 kasus (1 KDRT Fisik; 9 KDRT Psikis; 2 KTAp Seksual)
- Baru : 49 kasus (12 KDRT, Fisik, 14 KDRT Psikis, 1 KDRT, Penelantaran, 4 KTP Fisik, 4 KTP Psikis, 11 KTAp Seksual, 1 KTAp Fisik, 2 KTA Psikis)
- Disab : 3pr (sensorik 26 th, intelektual – epilepsy 12 th, fisik terbakar tangan 25 th)

Pakpak Bharat dan Singkil

- 4 kasus lama (3 KDRT/psikis & 1 KS)
- 26 kasus Baru : 15 KDRT (6 fisik, 5 psikis, , 1 Seksual, 1Perwalian Anak, 1 Kawin Halangan, 1 Penelantaran), 2 KTP Fisik, 3 KTP Psikis, 1 KTP Seksual, 1 KTAp Psikis, 4 KTAp Seksual)

HH & TT 28 kasus

- Lama : 4 kasus (2 kdrt Fisik, 1 KTP Psikis, 1 KBGO),
- Baru :2 Baru (1 KDRT penelantaran, 1 KS)

Medan

- Baru 22 kasus
- Lama : 6 kss (5 KDRT & 1 KS)

Nias

- Lama : 2 kss KDRT fisik
- Baru :17 kss (11 Kdrt (3 Fisik, 4 Psikis, 4 Penelantaran); 1 KTP Seksual; 2 KBG Psikis; 2 KTA Fisik; 1 TPPO).

2. 573 Perempuan mengakses layanan OSS&L di 4 kabupaten (Dairi, PB, HH & Langkat)

3. 199 orang (pr 120 & lk-lk 79), memperoleh penguatan Hukum & Hak WNI, HAM, HAP dan Hak Anak

4. Bincang2 GAHARU kunjungan rumah terlaksana 29 kali kunjungan di 36 keluarga di 3 wilayah (HH&TT, PB & Singkil, Dairi & Samosir)

5. Terlaksana 65 kali, total peserta:1.295 org (1.293 pr, 2 lk) diskusi kritis di CU dengan topik diskusi topic HKSJ,KTP, UU perlindungan saksi,UU perlindungan anak & perempuan,KBGO (kekerasan gender berbasis online) dan dampak perkawinan usia di bawah 19 tahun

Outcome III : Perempuan akar rumput, Petani, PUK-M dan Perempuan Adat berdaulat terhadap sumberdayanya dan menjadi motor gerakan dalam memperjuangkan system ekonomi kerakyatan yang setara-adil gender, inklusif (GEDSI) dan berkelanjutan. □

Perkembangan CU KESADANTA

Keterangan	Des-22	Des-23	Naik/Turun	%
Unit	217	222	5	2,30%
Anggota	14.246	14.556	310	2,18%
Saham	30.041.092.717	32.966.498.694	2.925.405.977	9,73%
Pinjaman	36.232.136.892	39.036.016.492	2.803.879.600	7,74%
SHU	5.640.174.762	5.970.418.678	330.243.916	5,86%
Kredit Macet	Rp 1.881.664.805,- dari total pinjaman beredar	Rp 1.747.339.420,- dari total pinjaman beredar		
	Rp36.232.136.892,- (5,19%)	Rp39.036.016.492,- (4,47%)		
Aset	42.119.012.509	45.937.769.696	3.818.757.187	9,07%

Koperasi Pesada Sanundreheni Perempuan Nias (PESAN PUAN)

Keterangan	Des-22	Des-23	Naik/Turun	%
Unit	33	39	6	18,18%
Anggota	787	897	110	13,98%
Saham	963.939.269	1.279.101.000	315.161.731	32,70%
Pinjaman	969.755.400	1.481.000.000	511.244.600	52,72%
SHU	133.427.780	152.000.000	18.572.220	13,92%
Aset	1.154.284.083	1.665.528.683	511.244.600	44,29%

Koperasi Jasa KAKPUAN & Usaha Pengrajin Tenun

Koperasi Jasa KESADANTA Peduli Perempuan (KAKPUAN).

Perencanaan Bisnis untuk Pusat Pembelajaran Pertanian Organik, Balenta, Usaha Minyak Kemiri telah mulai dikelola.

Pendampingan Tenun alami

Pengrajin tenun alami 30 org dengan produk dihasilkan tenun alami



Pendampingan Perempuan Petani sawit

FGD Gender Assessment	<ul style="list-style-type: none"> 32 kali di 16 desa & 6 Kabupaten (Deli Serdang, Sergei, Balubara, Simalungun, Tapsel & Labusel): peserta 446 (Pr 246 & lk-lk 200).
<p>Kemajuan ekonomi, peningkatan pendapatan, dan keuntungan tenaga kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan dari kebun sawit tergolong rendah Keluarga tidak memiliki tabungan Budaya membeli menjadi tradisi Masih minim membuat catatan pendapatan dan pengeluaran di keluarga. Kurangnya usaha produktif yang bisa dilakukan oleh perempuan. Peran perempuan hanya membersihkan lahan sawit, untuk penjualan sawit dikuasai oleh laki-laki. Masyarakat tidak bisa menanam ketersediaan pangan keluarga karena hama monyet di Kab. Labusel.

<p>Kemampuan untuk membuat dan mempengaruhi keputusan dalam berbagai bidang termasuk keuangan rumah tangga, komunitas, kelompok tani, dll).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lebih dominan laki-laki pengambilan keputusan selain pengelolaan keuangan rumah tangga, aset yang dikuasai perempuan hanya emas (kalau ada). Selain di desa Aek Batu. Perempuan tidak punya hak waris karena dianggap pendatang dan akan dapat harta dari suaminya. Ibu diberikan akses sepeda motor agar mengurangi beban Bapak mengantar jemput anak ke sekolah. Masih sangat minim perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan di ruang (kepala desa, pengurus dalam kelompok masyarakat)
<p>Beban kerja yang dapat dikelola</p>	<p>Pada umumnya perempuan berperan dalam melakukan fungsi reproduksi seperti memasak, mencuci pakaian, membersihkan rumah, menjaga anak, mengikuti kegiatan sosial.</p>

Pengutan Perempuan Usaha Mikro melalui Desa Wisata

Desa Wisata di Kab. Karo, Samosir, Toba & Simalungun

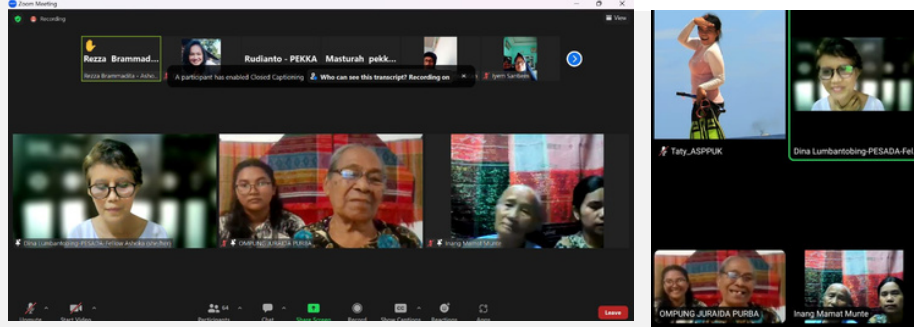
- Intervensi kegiatan dengan :
- Bisnis yang bertanggungjawab
 - Literasi bisnis dan literasi keuangan
 - Literasi Digital

Kegiatan yang telah dilakukan survey dan FGD untuk mengetahui sejauhmana kebutuhan pelatihan dan pendataan Perempuan yang memiliki usaha.



Outcome IV. Keterwakilan dan kepemimpinan perempuan termasuk kelompok minoritas dijamin dan mendapat pengakuan dari Pemerintah, Lembaga Adat/Agama.

<p>DATA LANSIA&DISABILITAS</p> <p>Terdata perempuan lansia 263 orang & perempuan disabilitas 61 orang.</p>	<p>Diskusi Kritis ttg Hak2 Lansia & Disabilitas</p> <p>Diskusi di CU ada 445 pr</p>	<p>Pendampingan Taman Bina Asuh Anak (TBAA).</p> <p>Pendidikan pra sekolah melalui TBAA total anak 48 org (Arkemo/Tinada 23 dari 13 pr, lk10, Tunas Harapan Kecapak 15 anak dari 10 pr, lk 5, Tunas Lelen Midates Salak 10 anak dari 8 pr, 2lk).</p>	<p>Tercatat data dan analisis perempuan korban KTP dari kelompok disabilitas minoritas dan rentan (lansia) di 4 wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> Dairi: 3 isabilitas & Lansia (prp), PB: 1 disabilitas (prp), Medan : 1 lansia perempuan
---	---	---	---



Outcome V :PESADA menjadi lembaga sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan serta diperhitungkan kepemimpinan dan pengaruhnya di akar rumput, pemerintahan dan jaringan organisasi masyarakat sipil serta Lembaga Penyandang Dana hingga di tingkat internasional.

Pengeluaran	Jumlah	%
EOPO 1	98,195,250.00	4.97
EOPO 2	188,711,200.00	9.55
EOPO 3	125,338,360.00	6.34
EOPO 4	16,781,500.00	0.85
EOPO 5	159,045,478.00	8.05
Pusdipra	143,053,701.50	7.24
Operasional	1,245,463,447.00	63.01
Total	1,976,588,936.50	100.00

Sumber Dana	Jumlah	%
KESADANTA	623,380,500	27.93
Kontribusi Personil	123,427,349	5.53
Mitra Eksternal	847,754,860	37.98
Program	84,332,258	3.78
Pusdipra	288,468,354	12.92
Internal	22,423,000	1.00
Bunga bank	37,191,319	1.67
Host	205,352,240	9.20
Total	2,232,329,880	100.00

PENUTUP

Demikian laporan Perekembangan Capaian PESADA tahun 2023, mudah mudahan dari laporan ini bisa memberikan informasi kepada Ibu/Bapak seluruh stakeholder PESADA, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

